



► LIBUR NATARU

## Nuthuk Harga Di-Blacklist Selamanya

**JOGJA**—Pemkot terus berbenah menjelang libur Natal dan Tahun Baru 2020 (Nataru), salah satunya adalah mengimbau para pelaku wisata untuk turut memberi kenyamanan wisatawan, dengan tidak *nuthuk* harga serta menjaga kebersihan di areanya masing-masing. Bagi para pelaku usaha yang *ngeyel*, Pemkot tak segan-segan memberikan sanksi berat.

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan Jogja akan dipadati wisatawan pada akhir tahun, dengan dua momen liburan, yakni Nataru. Itulah sebabnya para pelaku wisata seperti juru parkir, pedagang, PKL, tukang becak dan lainnya diminta turut menciptakan suasana nyaman, khususnya bagi wisatawan. Jika masih ditemukan oknum yang *nuthuk* ia tak segan-segan untuk menutup tempat usaha, mencabut izin dan melarang mereka untuk beroperasi di Kota Jogja selamanya. "Langsung kami *blacklist* selamanya, tidak boleh mengurus izin [usaha] lagi," ujarnya.

Untuk para tukang becak, dia juga mengimbau agar tidak menyestakan penumpang dengan mengarahkannya ke toko oleh-oleh tertentu lalu meninggalkan wisatawan tersebut di toko tersebut. "Buatlah tarif pulang-pergi agar lebih mudah, kalau ada yang menyusahkan wisatawan tim kami juga akan menindak dan menyita becaknya," ucap Heroe.

► Para pelaku wisata seperti juru parkir, pedagang, PKL, dan tukang becak diminta ikut menciptakan suasana nyaman bagi wisatawan.

► Soal titik parkir khusus libur Nataru, Pemkot kini sedang menyiapkan di sejumlah titik.

Saat ini, kata dia, PPLM tengah menyiapkan platform harga tertinggi. Dia mencontohkan harga es teh tertinggi ditetapkan Rp8.000, jika ada yang melebihi kesepakatan itu maka akan langsung disanksi. Kesepakatan ini akan disampaikan pada pengunjung lewat berbagai media yang mudah diakses. "Selain melindungi konsumen, penetapan ini juga bertujuan melindungi pedagang. Sebab banyak pengunjung yang complain harga terlalu tinggi, padahal itu sudah standar Malioboro. Ini karena pandangan soal mahal dan murah setiap orang relatif," ujar dia.

**Titik Parkir**  
Adapun terkait dengan titik parkir khusus libur Nataru, Pemkot diakui dia sedang menyiapkan sejumlah titik. Untuk menunjang hal tersebut, fasilitas kendaraan alternatif menuju kawasan Malioboro dan destinasi wisata seperti becak dan andong bakal ditambah. Selain mengurangi kemacetan, hal tersebut juga bisa jadi sensasi tersendiri bagi para wisatawan untuk lebih dekat menikmati suasana Kota Jogja. "Harapan kami destinasi wisata, pedagang, becak, parkir, tolong layani dengan baik jangan sampai ada complain lagi apalagi PKL dan parkir," katanya.

Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM), Desio Hartonowati, mengaku siap berpartisipasi mendukung kebijakan Pemkot, termasuk mengondisikan PKL untuk tidak *nuthuk* harga saat libur Nataru mendatang.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Sangat Buruk <input type="checkbox"/> Buruk <input type="checkbox"/> Cukup Buruk <input type="checkbox"/> Cukup Baik <input type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Sangat Baik	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggulangi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005